

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing sangat dibutuhkan sebagai salah satu modal untuk memasuki dunia globalisasi. Dalam kancah internasional, Jerman mempunyai sistem pendidikan yang berkualitas tinggi. Sebagai negara yang kaya akan warisan ilmu pengetahuan, pendidikan di Jerman tampaknya telah menjadi tradisi dan kiblat bagi negara lain di berbagai penjuru dunia. Keunikan ini mendorong komitmen negara ini terhadap pendidikan, dengan keyakinan bahwa pendidikan tinggi akan memajukan negara. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas senantiasa dijaga oleh negara ini agar dapat bersaing dengan negara-negara maju lainnya. Hasilnya, terdapat sejumlah ilmuwan Indonesia yang pernah mengenyam pendidikan di Jerman. Hubungan kerja sama pendidikan antara Jerman dan Indonesia memiliki potensi yang menguntungkan Indonesia. Mata pelajaran bahasa Jerman semakin banyak diajarkan di sekolah menengah atas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa asing dan memberikan pemahaman terhadap budaya asing.

Dalam pembelajaran bahasa, salah satu materi yang harus dikuasai adalah tata bahasa. Dalam bahasa Jerman, tata bahasa atau yang biasa dikenal dengan istilah *Grammatik*, merupakan salah satu komponen penting yang menunjang empat keterampilan berbahasa, meliputi keterampilan reseptif yaitu keterampilan menyimak (*Hören*) dan keterampilan membaca (*Lesen*) serta keterampilan produktif yaitu keterampilan berbicara (*Sprechen*) dan keterampilan menulis (*Schreiben*).

Konjugasi verba dalam bahasa Jerman adalah salah satu materi tata bahasa yang cukup sulit dipahami oleh siswa. Berdasarkan pengalaman saat mengajar privat bahasa Jerman kepada siswa sekolah menengah, diketahui bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan konjugasi verba, yaitu menentukan akhiran yang tepat berdasarkan subjek kalimat.

Media pembelajaran yang variatif dan menarik diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan pemelajar bahasa Jerman memahami konjugasi verba. *YouTube* adalah media yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah, membagikan, dan menonton video tentang berbagai topik. Dengan koleksi konten yang sangat beragam, *YouTube* telah menjadi tujuan populer bagi orang yang mencari hiburan, informasi, dan pendidikan.

Terdapat beragam manfaat yang ditawarkan oleh *YouTube* dalam konteks pembelajaran, seperti kemudahan akses, fleksibilitas, beragamnya konten, kolaborasi, dan pembelajaran sosial. Semua hal ini menjadikan *YouTube* sebagai salah satu pilihan utama bagi mereka yang ingin memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Dalam konteks pendidikan formal, banyak lembaga pendidikan yang memanfaatkan *YouTube* sebagai salah satu alat bantu pembelajaran, baik sebagai pengganti atau pelengkap bahan ajar, maupun untuk memfasilitasi interaksi dan diskusi antara guru dan siswa. Di luar lingkup pendidikan formal, banyak juga lembaga dan individu yang membuat konten pembelajaran di *YouTube* dan membagikannya secara gratis sebagai bentuk kontribusi pada masyarakat yang ingin belajar. Hal ini membuka peluang dan akses yang lebih luas bagi mereka yang ingin memperoleh pengetahuan dan keterampilan tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

Ada banyak kanal *YouTube* edukasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran konjugasi verba, salah satunya adalah kanal *YouTube Benjamin – Der Deutschlehrer*. Kanal *YouTube* ini berisi banyak video pembelajaran bahasa Jerman terutama tata bahasa. Kanal *YouTube Benjamin – Der Deutschlehrer* mempunyai 269.000 *subscriber* dan terdapat 400 video mengenai bahasa Jerman. Video-video ini lebih mudah dipahami karena termasuk video explainer dengan resolusi video tinggi. Dalam kanal *YouTube Benjamin – Der Deutschlehrer* disajikan materi bahasa Jerman dari tingkat A1 sampai dengan C2. Video- video yang terdapat dalam kanal *YouTube* tersebut juga disertai dengan teks berbahasa Jerman dan teks dalam bahasa Inggris.

Kanal *YouTube Benjamin – Der Deutschlehrer* dapat menjadi sumber belajar yang efektif bagi mereka yang ingin mempelajari bahasa Jerman secara

Mutiara Tri Apsari, 2023

EFEKTIVITAS PENERAPAN VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN KONJUGASI VERBA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mandiri. Dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, video-video di kanal ini diasumsikan dapat membantu siswa dalam pembelajaran konjugasi verba bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti penggunaan *YouTube* sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Jerman. Penelitian ini dikemas dalam judul “**Efektivitas Penerapan Video *YouTube* dalam Pembelajaran Konjugasi Verba Bahasa Jerman**”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan konjugasi verba bahasa Jerman siswa sebelum penerapan video *YouTube*?
2. Bagaimana kemampuan konjugasi verba bahasa Jerman siswa setelah penerapan video *YouTube*?
3. Apakah terdapat perbedaan dalam kemampuan konjugasi verba bahasa Jerman siswa sebelum dan setelah penerapan video *YouTube*?
4. Apakah penerapan video *YouTube* efektif dalam pembelajaran konjugasi verba bahasa Jerman?
5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan video *YouTube* dalam pembelajaran konjugasi verba bahasa Jerman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan konjugasi verba bahasa Jerman siswa sebelum penerapan video *YouTube*.
2. Kemampuan konjugasi verba bahasa Jerman siswa setelah penerapan video *YouTube*.

3. Perbedaan kemampuan konjugasi verba bahasa Jerman siswa sebelum dan setelah penerapan video *YouTube*.
4. Efektivitas penerapan video *YouTube* dalam pembelajaran konjugasi verba bahasa Jerman.
5. Tanggapan siswa terhadap penerapan video *YouTube* dalam pembelajaran konjugasi verba bahasa Jerman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai efektivitas penerapan video *YouTube* dalam pembelajaran konjugasi verba bahasa Jerman dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang serumpun.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk lebih kritis dalam memanfaatkan media sosial khususnya *YouTube* sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Jerman. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan kanal *YouTube* dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran konjugasi verba bahasa Jerman.

E. Struktur Organisasi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi yang berisikan gambaran dari setiap bab yang terkandung dalam skripsi, mulai dari bab I (Pendahuluan), bab II (Kajian pustaka), bab III (Metode penelitian), bab IV (Temuan dan Pembahasan), hingga bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi).

BAB I (Pendahuluan) merupakan bagian awal sekaligus pembuka dari sebuah skripsi yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II (Kajian Pustaka) memuat pemaparan teori- teori yang dijelaskan serta teori yang relevan dengan penelitian ini. Buku- buku dan artikel jurnal ilmiah yang

Mutiara Tri Apsari, 2023

EFEKTIVITAS PENERAPAN VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN KONJUGASI VERBA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikemukakan oleh para ahli merupakan referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III (Metode Penelitian) merupakan bagian yang membahas tentang alur penelitian, mulai dari cara mengumpulkan data, mengolah atau menganalisis data dan menyimpulkan atau menarik simpulan dari sebuah hipotesis.

BAB IV (Temuan dan Pembahasan) memuat hasil penelitian yang mencakup analisis data dan evaluasi hasil analisis. Data yang diperoleh dipaparkan secara rinci untuk menghasilkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.

BAB V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi) berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang memaparkan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis, sekaligus hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.